

M. Natsir Asnawi

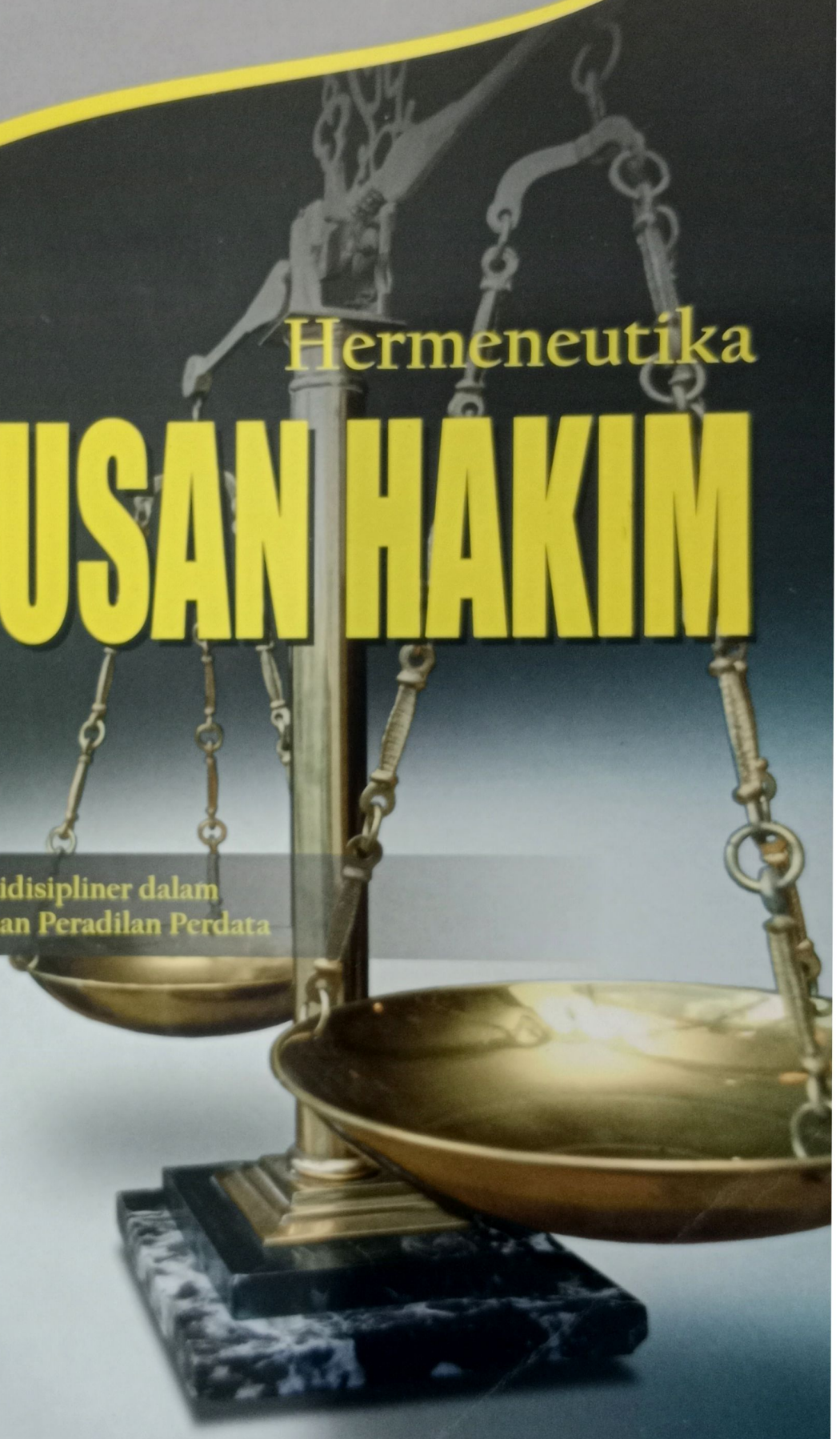


# Hermeneutika **PUTUSAN HAKIM**

tan Multidisipliner dalam  
mi Putusan Peradilan Perdata

AN K  
UM  
ENGGALEK

• 01



Asnawi, M. Natsir

Hermeneutika Putusan Hakim ; -- Yogyakarta: UII Press, 2014

xx + 190 hlm. ; 16 x 23 cm.

ISBN 978-979-3333-64-9

Cetakan Pertama : April 2014

Cover - Layout : UII Press Yogyakarta

Penerbit : UII Press Yogyakarta (Anggota IKAPI)

Jl. Cik Di Tiro No.1, Yogyakarta - 55223

Tel. (0274) 547865 (Hotline), Fax. (0274) 547864

E-mail : uiipress@yahoo.co.id, fb: UII Press

Hak cipta © 2014 pada UII Press dilindungi undang-undang (all rights reserved)

## Kata Pengantar

*"judicia in deliberationibus crebro maturescunt,  
in accelerato processu nunquam"*  
- legal maxim -

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan buku ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, patron bagi seluruh umat manusia dalam bersikap dan bertindak, rahmat semesta alam.

Putusan hakim lahir dari proses analisis yang mendalam dan komprehensif, ia lahir sebagai buah dari pertimbangan hukum yang matang dari seorang hakim. *"Judicia in deliberationibus crebro maturescunt, in accelerato processu nunquam"* yang berarti *"Judgments frequently become matured by deliberations, never by hurried process or precipitation"*. Ungkapan tersebut tidak secara *a priori* muncul, melainkan sebagai representasi dari pengalaman yang ada. Bahwa putusan hakim menjadi demikian baik dan adil karena didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang cermat, matang, dan visioner.

Putusan yang baik tidak lahir dari proses yang biasa-biasa saja, tidak pula lahir dari proses yang tergesa-gesa. Putusan yang baik lahir dari keinginan yang kuat dari hakim untuk memutus suatu perkara dengan seadil-adilnya dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan hukum yang komprehensif, cermat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (*scientific accountability*).

Penulis tergerak untuk mengkaji lebih dalam proses intelektual yang dilalui hakim ketika memutus suatu perkara, khususnya dalam lingkup peradilan perdata. Dalam pemahaman awal penulis, hakim tidak hanya melibatkan potensi kognisinya semata, melainkan juga potensi afeksi dan psikomotoriknya. Pendekatan hermeneutika penulis pandang sebagai metode yang tepat untuk menganalisis atau mengkaji putusan hakim tersebut.

Diawali dari sebuah pertanyaan "mengapa" sebagai pertanyaan dasar dalam hermeneutika, penulis ingin mengeksplorasi sejauh mana

A portrait of a young man with dark hair, wearing a dark suit jacket, a white shirt, and a light-colored tie. He is looking directly at the camera against a solid red background.

ISBN. 978-979-3333-64-9